



**PENERAPAN TERAPI KOMPRES JAHE HANGAT PADA PASIEN LANSIA  
PENDERITA *GOUT ARTHRITIS* DENGAN MASALAH KEPERAWATAN  
NYERI KRONIS Di UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha (PSTW) Magetan**

**Nur Iftitah Kamila Prasetyowati\*, Rika Maya Sari**

Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Ponorogo

E-mail Korespondensi : [Nurifitahkamila30@gmail.com](mailto:Nurifitahkamila30@gmail.com)

Sejarah Artikel

Diterima : Agustus 2023

Disetujui : Oktober 2023

Dipublikasikan: Oktober 2023

**Abstrak**

Pemberian kompres jahe hangat pada lansia penderita *Gout Arthritis* merupakan salah satu terapi komplementer untuk mengatasi masalah nyeri kronis. Efek panas akan menyebabkan vasodilatasi pembuluh darah dan meningkatkan aliran darah ke tubuh yang mengakibatkan penurunan rasa sakit. Studi kasus ini bertujuan untuk mengetahui efektifitas penerapan kompres jahe hangat terhadap penurunan intensitas nyeri kronis pada lansia penderita *gout arthritis* dengan pendekatan proses keperawatan dilakukan selama 5 hari pada bulan Juli 2023. Hasil pengkajian didapatkan bahwa pasien mengalami nyeri kronis area kedua lutut dikarenakan kadar asam urat yang tinggi yaitu 10,1 mg/dL. Tindakan keperawatan yang dilakukan untuk mengatasi masalah antara lain melakukan terapi kompres jahe hangat. Hasil menunjukkan bahwa kompres jahe hangat efektif mengurangi nyeri kronis pada pasien lansia penderita *gout arthritis*, setelah dilakukan sebanyak 2x15 menit selama 5 hari berturut-turut. Berdasarkan hasil evaluasi hari pertama intensitas nyeri pasien diukur dengan *Numeric Rating Scale* berada di skala 7 dan pada hari ke-5 berada di skala 1, hal ini dikarenakan kompres jahe hangat mengandung enzim siklooksigenase yang dapat mengurangi peradangan dan nyeri pada penderita *gout arthritis*.

**Kata Kunci:** *Gout arthritis*, Nyeri Kronis, Kompres Jahe Hangat

**Abstract**

*Giving warm ginger compresses to elderly people suffering from Gouty Arthritis is a complementary therapy to treat chronic pain problems. The effect of heat will cause vasodilation of blood vessels and increase blood flow to the body which results in reduced pain. This case study aims to determine the effectiveness of applying warm ginger compresses to reduce the intensity of chronic pain in elderly people with gouty arthritis using a nursing process approach carried out for 5 days in July 2023. The results of the study showed that the patient experienced chronic pain in both knees due to high uric acid levels. high, namely 10.1. Nursing actions taken to overcome the problem include carrying out warm ginger compress therapy. The results show that warm ginger compresses are effective in reducing chronic pain in elderly patients suffering from gouty arthritis, after doing it 2 x 15 minutes for 5 consecutive days. Based on the evaluation results on the first day, the patient's pain intensity, measured using the Numeric Rating Scale, was on a scale of 7 and on the 5th day it was on a scale of 1, this is because the warm ginger compress contains the enzyme cyclooxygenase which can reduce inflammation and pain in gout arthritis sufferers.*

**Keywords:** *Gout arthritis*, Chronic Pain, Warm Ginger Compress

How To Cite: Nur Iftitah Kamila Prasetyowati (2023). Penerapan Terapi Kompres Jahe Hangat Pada Pasien Lansia Penderita *Gout Arthritis* Dengan Masalah Keperawatan Nyeri Kronis. Penerbitan Artikel Llmiah Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Ponorogo, Vol.7 (No.2 ): Halaman Doi:

© 2023 Universitas Muhammadiyah Ponorogo. All rights reserved

## PENDAHULUAN

Nyeri kronis biasanya terjadi pada beberapa penyakit salah satunya yaitu penyakit yang menyerang sistem muskuloskeletal khususnya pada persendian. Nyeri kronis dapat meningkat seiring dengan bertambahnya usia karena proses menua yang mengakibatkan kemampuan fisik dan fungsi organ tubuh pada lansia mengalami penurunan. Nyeri kronis pada lansia yang mengalami *gout arthritis* merupakan salah satu masalah kesehatan yang meningkat setiap tahunnya di seluruh dunia (Gonzales-Chica, Vanlint, Hoon, & Stocks, 2018).

Berdasarkan data Perkembangan Kesehatan Penerimaan Manfaat di UPT PSTW Magetan tahun 2023 terhadap 120 lansia terdapat 30 pasien lansia dengan *gout arthritis*. Hasil studi pendahuluan survei data yang didapat di UPT PSTW Magetan pada tanggal 25 April 2023 didapatkan 5 lansia dengan *gour arthritis* mengalami keluhan nyeri pada sendi yang berlangsung lebih dari 3 bulan dan keluhan nyeri dirasakan berulang pada sendi lutut dan jari-jari kaki dengan hasil pemeriksaan kadar asam urat 7.0 mg/dL-10.6 mg/dL.

Nyeri kronis pada lansia dengan *gout arthritis* dapat disebabkan karena menurunnya fungsi kerja ginjal dalam mengekskresikan asam urat melalui urin

atau karena mengonsumsi makanan tinggi purin sehingga kadar asam urat melebihi batas normal. Peningkatan kadar asam urat menyebabkan peradangan pada sendi akibatnya lansia mengalami nyeri berulang pada persendian yang dapat berlanjut menjadi nyeri kronis (Pradyka, Budharto, Fauza, 2019).

Mengatasi nyeri kronis pada lansia dengan *gout arthritis* dapat dilakukan dengan memberikan asuhan keperawatan secara komprehensif. Praktik keperawatan yang dilakukan pada studi ini meliputi pengkajian, diagnosa keperawatan, perencanaan keperawatan, pelaksanaan dan evaluasi (Untari & Sulastri, 2021). Pengkajian difokuskan pada sistem muskuloskeletal yang mengalami peradangan sehingga dapat ditegakkan diagnosis keperawatan nyeri kronis. Perencanaan nyeri kronis meliputi observasi meliputi pemantauan nyeri menggunakan metode PQRST, pemberian teknik non-farmakologis seperti kompres jahe hangat. Menurut Rifai & Ernawati (2021) dalam penelitiannya yang berjudul “Efektivitas Pemberian Terapi Kompres Jahe Hangat Merah Untuk Mengurangi Nyeri Sendi Pada Lansia” menunjukkan hasil bahwa adanya penurunan skala nyeri rata-rata sebelum diberikan intervensi keperawatan pemberian terapi kompres

hangat jahe merah. Pada responden 1 didapatkan data post-test skro skala nyeri 2 yang berarti skala nyeri ringan. Kemudian pada responden ke-2 didapatkan data post-test skor skala nyeri 2 yang berarti skala ringan. Penurunan setelah kedua responden diberikan implementasi keperawatan EBNP terapi kompres jahe merah. Dengan demikian pemberian terapi kompres hangat jahe merah efektif dapat menurunkan nyeri sendi pada lansia.

Pelaksanaan asuhan keperawatan untuk penderita asam urat bertujuan untuk mengatasi nyeri kronis pada lansia dengan *gout arthritis* (Utari & Sulastri, 2021). Evaluasi dilakukan dengan menggunakan SOAP, hasil akhir yang diharapkan setelah melakukan asuhan keperawatan yaitu secara verbal menggunakan skala *Numeric Rating Scale*, lansia mengatakan nyeri menurun sehingga evaluasi dapat dikatakan berhasil (Tim Pokja SLKI DPP PPNI, 2019).

## PENGUMPULAN DATA

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *case report* atau deskriptif dengan pemaparan studi kasus melalui pendekatan karya tulis yakni pengkajian, penegakkan diagnosa keperawatan, perencanaan, implementasi, dan evaluasi keperawatan. Tempat pengambilan kasus dalam penelitian ini bertempat di UPT PSTW Magetan, waktu

pelaksanaan pada tanggal 26-30 Juli 2023. Penulisan penelitian ini mengambil satu pasien yaitu Ny. L dengan *gout arthritis*. Untuk mendapatkan data dalam penyusunan asuhan keperawatan ini melalui wawancara, pemeriksaan fisik dan observasi. Wawancara dilakukan dengan mengajukan pertanyaan terbuka maupun tertutup yang dimaksudkan untuk mendapatkan data secara subjektif. Pemeriksaan fisik dilakukan dengan empat cara yaitu inspeksi, palpasi, perkusi, dan auskultasi. Sedangkan observasi dilakukan dengan mengamati respon fisik, psikologis, emosi, serta rasa aman dan nyaman dari pasien (Agustinus, 2018). Serta untuk menyelesaikan penelitian ini peneliti juga mengumpulkan data dari berbagai sumber yaitu buku, jurnal, artiken dan web sebagai acuan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengkajian yang telah dilakukan, didapatkan pasien bernama Ny.L berusia 88 tahun dengan riwayat pendidikan belum tamat SD, riwayat pekerjaan sebagai pekebun dan sudah tinggal selama 1,5 tahun di Wisma Rama UPT PSTW Magetan. Berdasarkan pada saat pengkajian, Ny.L mengatakan nyeri pada kedua lutut **P** : pasien mengatakan nyeri pada lutut secara mendadak terutama pada malam hari, **Q** : pasien mengatakan nyeri nyut-nyutan, **R** : pasien mengatakan nyeri di bagian kedua

lutut, S : pasien mengatakan skala nyeri 7, T : pasien mengatakan nyeri hilang timbul saat bergerak maupun diam, pasien tampak meringis memegang lututnya.

Berdasarkan pengkajian riwayat kesehatan masa lalu pasien mengatakan memiliki riwayat asam urat dan riwayat oemakaian obat Alopurinol. Pasien juga mengatakan ibunya memiliki riwayat asam urat dan darah tinggi, sedangkan ayahnya memiliki riwayat diabetes. Menurut Arina Khoirina (2016) berdasarkan kuesioner kohort PTM Kemenkes RI tahun 2014 dinyatakan bahwa keluarga dekat yang dapat membawa sifat herediter atau riwayat penyakit yaitu ayah, ibu, saudara kangsung, kakek nenek. Riwayat keluarga dekat yang mengalami asam urat mempertinggi resiko terjadinya *gout arthritis* semakin tinggi. Hal ini dikarenakan dalam proses biokimiawi penurunan sifat genetik, nukleotida purin dan asam amino dijadikan sebagai unit dasar dalam proses biokimiawi tersebut. nukleotida berperan menjadi penyandi asam nukleat yang bersifat esensial dalam pemeliharaan dan pemindahan informasi genetik. Sedangkan asam amino merupakan unit pembangun protein yang dibutuhkan untuk ekspresi informasi genetik.

Berdasarkan pola kebiasaan sehari-hari pasien makan sebanyak 3x sehari porsi yang sudah di sediakan oleh panti tanpa ada pantangan makan. Menurut Naviri (2019)

penyebab tingginya asam urat dalam darah dapat disebabkan oleh kebiasaan pola makan berkadar purin tinggi seperti daging, jeroan, kepiting, kerang, keju, kacang tana, bayam, buncis dan lain sebagainya, sehingga dianjurkan bagi penderita asam urat membatasi atau pantang pada makanan yang menyebabkan peningkatan kadar purin. Frekuensi BAK pasien sebanyak kurang lebih 9 kali sehari lebih sering BAK pada malam hari sebanyak kurang lebih 5 kali semalam berwarna kuning jernih, sedangkan BAB kurang lebih 1-2 kali sehari rutin pagi dengan konsistensi encer berampas warna coklat. Hal tersebut sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Fitriana (2015) dimana penderita gout arthritis akan sering mengalami gejala poliura pada malam hari dikarenakan adanya gangguan pada penyimpanan glikogen atau didefisiensi enzim pencernaan yang dapat menyebabkan tubuh lebih banyak menghasilkan senyawa laktat yang berkompetisi dengan asam urat untuk dibuang oleh ginjal.

Berdasarkan pengkajian pemeriksaan fisik yang dilakukan secara *head to toe* didapatkan hasil tekanan darah 143/87 mmHg, nadi 85x/menit, pernapasan 22x/menit, suhu 36,5°C, kadar asam urat di cek menggunakan GCU didapatkan hasil 10,1 mg/dL. Menurut Milenia (2022) *Gout Arthritis* dengan hipertensi pada lansia sangat penting untuk diperhatikan.

Peningkatan kadar asam urat dan tekanan darah yang tinggi dapat menimbulkan komplikasi berat bahkan menimbulkan komplikasi berat bahkan sampai menyebabkan kematian apabila tidak segera ditangani. Pada kasus ini tekanan darah Ny.L masih dalam batas normal (tekanan darah normal  $\leq 140/90$  mmHg). Pemeriksaan berfokus pada ekstremitas pasien, pada ekstremitas bawah simetris lengkap, tidak ada fraktur, kekuatan otot didapatkan hasil kedua kaki pasien mampu melawan gravitasi tetapi tidak mampu melawan tahanan ringan yang berarti kekuatan otot ekstremitas bawah pasien berada pada nilai 4 (rentang skor 1-5). Berdasarkan hasil pemeriksaan keseimbangan dengan menggunakan pengkajian keseimbangan untuk lansia menunjukkan hasil 11 yang berarti resiko jatuh sedang.

Berdasarkan data subjektif dan objektif maka ditegakkan diagnosis keperawatan sesuai dengan Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia (SDKI) yaitu nyeri kronis berhubungan dengan kondisi muskuloskeletal kronis, selanjutnya menyusun rencana tindakan keperawatan sesuai dengan Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI) yaitu manajemen nyeri dengan cara terapi non-farmakologi kompres jahe hangat. Setelah dilakukan tindakan asuhan keperawatan sesuai dengan perencanaan sebanyak 2x15

menit selama 5 hari diharapkan nyeri menurun sesuai dengan kriteria hasil yang sudah ditetapkan sesuai dengan Standar Luaran Keperawatan Indonesia (SLKI).

Implementasi kompres jahe hangat kepada Ny.L dilaksanakan selama 5 hari sejak tanggal 26 Juli sampai dengan 30 Juli 2023. Menurut penelitian terdahulu yang dikemukakan oleh Zakinah (2019) untuk mendapatkan hasil yang terbaik, terapi kompres jahe hangat dilakukan tidak lebih dari 20 menit selama tindakan sebanyak 3x sehari (pagi, sore, dan malam sebelum tidur) selama nyeri masih dirasa. Untuk menghindari sensasi kulit terbakar, dianjurkan 10-15 menit saja setiap sesi terapi. Pelaksanaan ini bertujuan untuk mengidentifikasi nyeri dengan pengkajian (PQRST).

Implementasi hari pertama: 1) Mengidentifikasi lokasi, karakteristik, durasi, frekuensi kualitas, dan intensitas nyeri, respon: pasien mengatakan nyeri pada lutut rasanya nyut-nyutan muncul secara mendadak dan lama, nyeri muncul tidak menentu terkadang diam juga bisa nyeri, 2) Mengidentifikasi skala nyeri (menggunakan *Numeric Rating Scale*), respon: skala nyeri 7, 3) Mengidentifikasi respon nyeri non verbal, respon: pasien nampak meringis dan memegangi lutut, 4) Mengidentifikasi faktor yang memperberat dan memperingan nyeri, respon: pasien mengatakan nyeri membaik ketika pasien

mengoleskan balsem geliga, dan akan semakin berat apabila digerakkan. Implementasi pada hari kedua sampai dengan kelima didapatkan hasil: 1) Mengidentifikasi skala nyeri, respon: skala nyeri sudah berada pada angka 1, 2) Memberikan teknik non-farmakologi untuk mengurangi nyeri, respon: pasien sangat kooperatif selama 15 menit silakukan terapi kompres jahe hangat, 3) Memonitor keberhasilan terapi komplementer yang sudah diberikan, respon: pasien mengatakan nyeri sudah hilang, lutut digunakan berjalan sudah enak, tidur sudah sangat nyenyak dan tidak terganggu oleh nyeri lutut lagi. Implementasi seluruhnya dilakukan oleh peneliti sendiri dan bekerja sama dengan perawat panti dalam memantau nyeri yang dirasakan karena peneliti tidak selalu berada di lingkungan UPT PSTW Magetan, sehingga peneliti mengikuti perkembangan pasien dengan bertanya kepada perawat yang berjaga di wisma Rama.

Menurut teori Anggaraini (2018) mengungkapkan bahwa pada jahe seringkali digunakan untuk menurunkan nyeri sendi karena kandungan gingerol dan shoagol. Pada tahapan fisiologis nyeri, kompres jahe hangat menurunkan nyeri sendi dengan tahap transduksi, dimana pada tahap ini jahe memiliki kandungan gingerol yang bisa menghambat terbentuknya prostaglandin sebagai

mediator nyeri, sehingga dapat menurunkan nyeri sendi (Srikandi, 2020).

Evaluasi yang diperoleh pada hari ke-5 tanggal 30 Juli 2023 pukul 10.00 WIB pada studi kasus Ny. L dengan *gout arthritis* adalah sebagai berikut: Nyeri kronis berhubungan dengan kondisi muskuloskeletal kronis berdasarkan kasus pada kasus Ny.L didapatkan evaluasi setelah dilakukan lima hari implementasi yaitu Ny.L mengatakan sudah tidak nyeri, skala nyeri berada pada angka 1, tidur sudah nyenyak, wajah nampak sudah tidak meringis, pasien nampak melakukan teknik kompres jahe hangat, pengecekan asam urat menggunakan GCU Asam urat dengan hasil sebelum terapi 10,1 mg/dL setelah terapi menjadi 5,7 mg/dL. Evaluasi keperawatan merupakan tahap akhir dari rangkaian proses keperawatan untuk mengukur keberhasilan dari rencana dan pelaksanaan tindakan keperawatan yang dilakukan dalam memenuhi kebutuhan pasien (Samsudin, et.al, 2016).

Semua indikator keberhasilan pada diagnosis nyeri kronis berhubungan dengan kondisi muskuloskeletal kronis sesuai dengan Standar Luaran Keperawatan Indonesia (SLKI) menggunakan metode SOAP pada tanggal 30 Juli 2023 pukul 09.00 WIB dengan hasil **S** : Pasien mengatakan nyeri pada kedua lututnya sudah membaik hampir tidak muncul, hanya sesekali terasa cunut-cunut tetapi

nyeri nya hanya di skala 1 dan nyeri tersebut cepat hilang. Pasien juga mengatakan ingin diajari cara membuat air jahe hangat supaya pasien dapat mengompres diri nya sendiri, karena nyeri lututnya sudah hilang, kaki makin enteng dan tidur sudah mulai nyaman dan pulas, **O** : Pasien nampak memegang lutut, tekanan darah 136/80 mmHg, nadi 78x/menit, cek AU 5,7 mg/dL, pasien nampak sangat kooperatif ketika diberikan terapi kompres jahe hangat selama 2x20 menit (pagi dan sore), **A** : Nyeri kronis teratasi, **P** : Ulangi intervensi berikan teknik non-farmakologis untu mengurangi nyeri dengan terapi kompres jahe hangat. (Tim Pokja SLKI DPP PPNI, 2018).

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengkajian, Ny.L mengatakan nyeri pada lutut dengan skala 7 muncul secara tiba-tiba dan hilang timbul, pasien mengeluh tidak nyaman dengan kondisinya saat ini, pasien terlihat meringis, dapat disimpulkan bahwa kasus Ny.L termasuk kedalam nyeri berat. Dari pengkajian data subjektif dan objektif dapat disimpulkan diagnosis keperawatan utama yaitu nyeri kronis berhubungan dengan kondisi muskuloskeletal kronis. Peneliti menentukan intervensi keperawatan secara mandiri terkait tindakan non-farmakologis yaitu teknik kompres jahe hangat untuk mengurangi rasa nyeri yang dirasakan oleh

pasien penderita *gout arthritis*. Perencanaan keperawatan tersebut sudah berdasarkan SIKI yaitu terapi non-farmakologi kompres jahe hangat dengan berdasarkan SLKI yaitu skala nyeri menurun dengan kriteria hasil keluhan nyeri menurun, meringis menurun.

Tindakan non-farmakologis yang dilakukan dalam pemenuhan rasa nyaman Ny.L adalah mengkaji karakteristik nyeri, monitor skala nyeri dengan menggunakan *Numeric Rating Scale*. Tindakan terapeutik dengan menerapkan terapi kompres jahe hangat dilakukan selama 5 hari berturut-turut. Pelaksanaan implementasi keperawatan yang telah direncanakan seluruhnya dilakukan peneliti dengan bekerja sama ke perawat yang berjaha di wisma Rama.

Setelah dilakukan implementasi keperawatan selama 5 hari sesuai dengan kriteria hasil SLKI pada Ny.L berhasil turun sesuai dengan kriteria yang tertulis di intervensi atau perencanaan keperawatan, penurunan skala nyeri tersebut terjadi karena implementasi dilakukan sebanyak 2x15 menit selama 5 hari berturut-turut tanpa ada halangan didalam pelaksanaan implementasinya. Evaluasi yang dilakukan oleh peneliti sudah sesuai dengan apa yang terdapat dalam teori dan penelitian yang pernah dilakukan. menggunakan metode SOAP pada tanggal 30 Juli 2023 pukul 09.00 WIB dengan hasil **S** : Pasien

mengatakan nyeri pada kedua lututnya sudah membaik hampir tidak muncul, hanya sesekali terasa cunut-cunut tetapi nyeri nya hanya di skala 1 dan nyeri tersebut cepat hilang. Pasien juga mengatakan ingin diajari cara membuat air jahe hangat supaya pasien dapat mengompres dirinya sendiri, karena nyeri lututnya sudah hilang, kaki makin enteng dan tidur sudah mulai nyaman dan pulas, **O** : Pasien nampak memegang lutut, tekanan darah 136/80 mmHg, nadi 78x/menit, cek AU 5,7 mg/dL, pasien nampak sangat kooperatif ketika diberikan terapi kompres jahe hangat selama 2x20 menit (pagi dan sore), **A** : Nyeri kronis teratasi, **P** : Ulangi intervensi berikan teknik non-farmakologis untuk mengurangi nyeri dengan terapi kompres jahe hangat. Terdapat penurunan pada skala nyeri yang cukup signifikan Ny.L dari hari ke-1 sampai dengan hari e-5 mengindikasikan sangat baik.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Agustinus, K. E. (2018). Studi Kasus: Upaya Penurunan Nyeri Pada Klien Post Hemoroidektomi di RSK Ngesti Waluyo Parakan Temanggung. *Jurnal Ilmu Keperawatan Medikal Bedah* 1(2), Desember 2018, 1-57.
- Aisyah, S. (2017). Manajemen Nyeri Pada Lansia dengan Pendekatan Non-Farmakologi. *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah*, 2(1)
- Anggraini, S. N., Yanti. (2018). *Efektifitas Kompres Ekstrak Jahe Terhadap Nyeri Sendi Lansia dengan Arthritis Gout di Panti Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah Pekanbaru*. 7(2): 69-76.
- Arina. K. (2016). *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Terduga Hiperurisemia Pada Pralansia di Pos Pembinaan Terpadu (POSBINDU) Wilayah Kerja Puskesmas Pamulang*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Gonzales-Chica, D. A., Vanlint, S., Hoon, E., Stocks, N. (2018). *Epidemiology of Arthritis, Chronic Back Pain Gout, Osteoporosis, Spondyloarhtropathies and Rheumatoid Arthritis Amon 1,5 Million Patients in Autraliam General Practice: NPS Medicine Wise Medicine Insight Dataset*. *BMC Musculoskelet Disord*. Doi 10.1186/s12891-018-1941-x
- Hidayat, A. (2014). *Metode Penelitian Kebidanan dan Teknik Analisa Data*. Yogyakarta: Salemba Medika.
- Naviri, I. Dwirahayu, Y. Andayani, S. (2019). Studi Kasus: Upaya Penurunan Nyeri Pada Anggota Keluarga Ny. P Penderita Penyakit Gout Arthritis. *Health Science Journal*. Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
- Milenia, S. Freddy, C. (2022). Hubungan Kadar Asam Urat Dengan

- Hipertensi Pada Lanjut Usia di Puskesmas Sukanagalih Kecamatan Pacet Kabupaten Cianjur. *Tarumanagara Medical Journal Volume 2, No. 1 Tahun 2022*. Universitas Tarumanegara.
- PPNI, T. P., (2018). Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia (SKI). Definisi dan Indikator Diagnostik. *Cetakan III edisi 1*. Jakarta: DPP PPNI.
- PPNI, T. P., (2018). *Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI). Definisi dan Tindakan Diagnostik. Cetakan II edisi 1*. Jakarta: DPP PPNI.
- PPNI, T. P., (2018). *Standar Luaran Keperawatan Indonesia (SLKI). Definisi dan Kriteria Hasil Keperawatan. Cetakan II edisi 1*. Jakarta: DPP PPNI.
- Pradyka, T., Budiharto, L. Fauzan, S. (2019). *Pengaruh Senam Ergonomis Terhadap Penurunan Kadar Asam Urat Pada Lanjut Usia Dengan Gout Arthritis di UPT Panti Sosial Rehabilitasi Lanjut Usia Mulia Dharma Kabupaten Kubu Raya*. Sumatra Utara: Universitas Tanjung Pura.
- Rifai, M. Ernawati. E. (2021). *Efektivitas Pemberian Terapi Kompres Hangat Jahe Merah Untuk Mengurangi Nyeri Sendi Pada Lansia*. *Ners Muda Jurnal Unimus*. Universitas Muhammadiyah Semarang.
- Srikandi, S., Humaeroh, M. and Sutamihardja, R. (2020). Kandungan Gingerol dan Shogaol Dari Ekstrak Jahe Merah (*Zingiber Officinale Roscoe*) Dengan Metode Maserasi Bertingkat, *al-kimiya*, 7(2), pp 75-81, doi: 10.15575/ak.v7i2.6545.
- Tim Pokja SIKI DPP PPNI. (2018). *Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI)*, Edisi 1, Jakarta: Persatuan Perawat Indonesia.
- Untari, I., Sulastrri. (2021). Perawatan lansia Dengan Nyeri Akibat Gout. Nuha Medika Yogyakarta, pp 1-57. Yogyakarta.
- Zakinah, A. (2019). Pengaruh Pemberian Kompres Hangat Memakai Parutan Jahe Merah Terhadap Penurunan Skala Nyeri pada Wanita Lansia Penderita Gout Arthritis di PSTW Teratai Palembang. *Jurnal Kesehatan dan Pembangunan*, vol 9, hal 130-136. Palembang: STIKes Mitra Adiguna.